SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA SDM BERBASIS *WEB* PADA INDUSTRI HILIR TEH PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah Satu Syarat Kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata1)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh:
Faza Kamila Ulfah
10512960



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2016

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA SDM BERBASIS *WEB* PADA INDUSTRI HILIR TEH PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII

Oleh : Faza Kamila Ulfah

ABSTRACT

Performance Assessment of human resources is one of the performance assessment process of human resources for one year conducted once a year, in the process of implementation of the assessment carried out an assessment of his colleagues, self and leader. From the results of the assessment will then get a report on the needs of the type of training required of the human resources or the results can be used as a reference for getting a raise or a reference group for promoted posts in the next period. By using 360-degree assessment method in its implementation so subjective assessment will not be impressed anymore.

The research methods used in the research is the approach Object Oriented Program (OOP) using the method Prototype system development. Support software that is used to support the development of this software using Sublime text, using the programming language PHP and uses PostgresSQL to manage the database, as well as using Zend framework as a manager function and class.

Expected results of the study of the proposed system can be used to help minimize fraud from the user, the presentation of information can be done quickly, accurately because the information stored in the database and can improve the performance of human resources.

***Keywords** : Performance Assessment , 360 ° assessment , human resources , Zend framework.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dengan pemanfaatan teknologi yang berkembang secara cepat memaksa perusahaan harus berlomba menjadi perusahaan yang eksis di bidangnya masing-masing serta berubahnya struktur dan mekanisme kerja dalam lingkungan perusahaan menuntut sumber daya manusia yang berada di dalamnya, untuk memiliki wawasan pengetahuan, skill, pola pikir dan cara baru yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan, disamping itu sumber daya manusia yang handal harus mampu beradaptasi dengan situasi baru yang tentunya harus kreatif, inovatif proaktif dan berwawasan luas, keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi perusahaan itu sendiri. Sumber daya akan bekerja secara optimal apabila perusahaan dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat sebenarnya kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi yang dimiliki seseorang secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi perusahaan melalui kinerja pada setiap harinya, namun peranan sumber daya manusia bagi perusahaan tidak hanya dilihat dari hasil produktifitas kerja, tetapi juga dapat dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan.

Untuk mengetahui sumber daya manusia yang handal tentunya harus dilakukan penilaian dari segi beberapa aspek terhadap sumber daya tersebut. Penilaian Kinerja merupakan salah satu proses penilaian kinerja SDM selama satu tahun untuk kemudian

diberikan pelatihan atau dijadikan acuan untuk diikutsertakan kenaikan golongan atau promosi.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sehubungan dengan yang telah diuraikan, terlihat permasalahan yang sedang dihadapi yaitu belum adanya pembuatan Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM.
Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Penilaian Kinerja SDM di Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII masih secara manual atau hanya menggunakan media kertas.
2. Belum adanya metode standarisasi penilaian
3. Banyaknya waktu yang dibutuhkan pada saat proses penilaian berjalan, karena masih dilakukan secara manual sehingga tidak efektif
4. Masih sangat besar kemungkinan kecurangan penilaian atau bersifat subjektif
5.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM yang sedang berjalan pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?
3. Bagaimana menguji Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?

4. Bagaimana mengimplemantasikan Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memfasilitasi sumber daya manusia yang terlibat dalam melaksanakan penilaian untuk kepentingan perubahan struktur perusahaan, untuk dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem teknologi informasi yang sesuai.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatasn Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Penilaian Kinerja SDM yang sedang berjalan pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?
2. Untuk merancang Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?
3. Untuk menguji Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?
4. Untuk mengimplemantasikan Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII ?

1.4. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini akan menghasilkan kegunaan akademis sebagai berikut :

1. Menambah informasi dalam mengimplementasikan Sistem Informasi penilaian Kinerja SDM.

2. Dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM.

Berikut ini beberapa pertimbangan yang mungkin didapat dari kegunaan praktis yang akan didapat oleh berbagai pihak yang terlibat diantaranya :

a. Bagi pihak PT Perkebunan Nusantara VIII

1. Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengimplementasikannya.
2. Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja sistem dan evaluasi yang efektif terhadap sistem teknologi informasinya.

b. Bagi pihak peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi baik di lapangan maupun masalah teknologi informasi.

c. Bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka diberikan batasan terhadap sistem yang akan dibahas, antara lain :

1. Sistem yang dibangun merupakan sistem dengan berbasis web (INTRANET)
2. Tidak membahas masalah angket untuk menghimpun nilai, tetapi hanya membahas komputerisasi penilaian

3. Sistem yang dibangun hanya membahas sistem penilaian kinerja pegawai , tidak membahas masalah sistem perkantoran lainnya.
4. Penilaian kinerja dilakukan dalam lingkup tiap departemen.
5. Laporan yang dihasilkan adalah laporan penilaian pegawai perdepartemen
6. Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM menilai :
    a. Conceptual Thingking
    b. Problem Solving & Decision Making
    c. Innovation
    d. Leadership
    e. Developing Others
    f. Team Building
    g. Planning, Organizing & Controlling
    h. Work Standar
    i. Customer Orientation
    j. Continuous Learning

    Yang berguna untuk dijadikan dasar acuan untuk mempromosikan kenaikan golongan atau mempromosikan karyawan untuk posisi yang dibutuhkan pada periode selanjutnya, dan acuan rekomendasi pelatihan yang dibutuhkan oleh SDM dan menilai kinerja sumber daya manusia selama satu tahun.
7. Sistem yang dibangun melakukan penilaian terhadap SDM sesuai level masing-masing SDM yang akan dinilai, diantaranya :
    a. Level 1 = Atasan
    b. Level 2 = Rekan sejawat
    c. Level 3 = Bawahan
    d. Level 4 = Diri Sendiri

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling berkejasama atau yang di hubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.(Sutanta Edhy 2003)

2.2. Kasus Yang dianalisis

2.2.1. Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.(Henry Simamora 1999)

2.2.2. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam organisasi. Pada organisasi yang modern, penilaian memberikan mekanisme penting bagi manajemen untuk digunakan dalam menjelaskan tujuan-tujuan dan standar kinerja dan untuk memotivasi kinerja individu di waktu berikutnya.

2.2.3. Manfaat Penilaian Kinerja

Manfaat penilaian kinerja bagi semua pihak adalah agar mereka mengetahui manfaat yang dapat mereka harapkan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penilaian adalah (1) orang yang dinilai (karyawan); (2) penilai (atasan, supervisor, pimpinan, manajer, konsultan); dan (3) perusahaan.

2.3. Metode 360 Derajat

Metode 360-Derajat adalah suatu metode penilaian kinerja yang memungkinkan pegawai untuk memperoleh penilaian ke segala arah dari kepala kantor, kepala seksi,

kepala sub seksi dan rekan kerjanya. Cara kerja metode penilaian 360-Derajat adalah penilaian seorang pegawai tidak saja diambil dari penilaian atasan langsung ataupun atasan kedua di atasnya, akan tetapi juga dimintakan dari rekan sekerja yang satu level (*peer*) maupun dari bawahan langsung (*subordinate*) yang bersangkutan. Kontribusi atau persentase penilaian terbesar tetap berasal dari atasan langsung dan atasan kedua di atasnya.(Antonio David 1996)

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang di tunjukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memperoses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambil keputusan cerdik. (Jogiyanto HM 2005)

2.5. Analisis & Perancangan Sistem

Analisis sistem sangat bergantung pada teori sistem umum sebagai sebuah landasan konseptual. Tujuannya dalah untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti output yang sedang digunakan, untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain.

2.6. Jaringan Komputer

Untuk mendukung terlaksananya program aplikasi yang akan dibangun ini maka diperlukan beberapa unit komputer, dimana semua komputer tersebut saling

berhubungan dan melakukan komunikasi data agar proses komunikasi data dapat berjalan lancar dengan baik melalui media atau perantara yang disebut dengan jaringan komputer.

2.7. Topologi Jaringan

Topologi adalah suatu aturan bagaimana menghubungkan komputer satu sama lain secara fisik dan pola hubungan antara komponen-komponen yang berkomunikasi melalui media atau peralatan jaringan. Ada dua jenis topologi, yaitu *physical topology* (topologi fisik) dan *logical topology* (topologi logika). Topologi fisik berkaitan dengan bentuk jaringan, seperti bagaimna memilih perangkat dan melakukan pemasangan perangkat jaringan. Sedangkan topologi logika berkaitan dengan bagaimana data mengalir di dalam topologi fisik.Topologi fisik jaringan yang digunakan di dalam jaringan lokal diantaranya

2.8. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Sublime Text dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan mengunakan *PostgreSQL* untuk mengelola *database*, dan *Zend Framework* sebagai pengelola fungsi dan class.

2.8.1 Sekilas Tentang PHP

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*), merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam *server* dan diproses di *server*. Secara khusus PHP dirancang untuk membentuk aplikasi *web* dinamis. Skrip PHP berkedudukan sebagai *tag* dalam bahasa HTML. HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten

statis, PHP bisa berinteraksi dengan *database*, file dan folder, sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah website

2.8.2 Sekilas Tentang PostgreSQL

Database PostgreSQL merupakan salah satu solusi bagi pengguna *database* yang mendukung banyak platform. Lisensi *open source* terbuka dan bebas untuk menggunakan, memodifikasi dan mendistribusikan *PostgreSQL* dalam bentuk apapun. *PostgreSQL* dikembangkan oleh *University of California* di Berkeley *Computer Science Department*. Dengan kemampuan dalam hal manajemen *user* yang dapat mengakses *database*, menjadikan tingkat keamanan data menjadi lebih terjamin, karena dengan adanya kemampuan ini *database administrator* dalam mengatur user-user sesuai dengan hak dan wewenangnya di dalam mengakses *database*, bahkan pengaturan tersebut dimungkinkan juga pengaksesan pada kolom-kolom tertentu pada suatu tabel.

2.8.3 Sekilas Tentang *Zend Framework*

a. Framework

Framework secara sederhana dapat diartikan kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan *class-class* untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang *programmer*, tanpa harus membuat fungsi atau *class* dari awal. Struktur komponen *Zend Framework* unik. Masing-masing komponen dirancang dengan beberapa ketergantungan pada komponen lainnya. *Zend Framework* mengikuti prinsip desain *object oriented SOLID*. Arsitektur yang longgar ini memungkinkan pengembang untuk menggunakan komponen mana yang diinginkan.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII, Jalan Raya Panyileukan No.1 Cibiru Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik bila tidak dilakukan dalam suatu proses yang teratur dan terarah, oleh karena itu diperlukan suatu metode untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan pada perancangan sistem informasi didasarkan pendekatan berorientasi objekMetode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Object Oriented Program (OOP), sedangkan pengembangan sistemnya mengunakan Rational Unified Process (RUP).

Rational Unified Process (RUP) adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang dibangun dengan visi memudahkan pengontrolan dan meningkatkan kualitas perangkat lunak yang dibangun. RUP memanfaatkan sepenuhnya notasi yang ada dalam UML. Hubungan antara UML dan RUP adalah UML menyediakan notasi-notasi pemodelan, sedangkan RUP menggunakan notasi-notasi yang disediakan dalam UML tersebut. Metode pengujiaan yang digunakan dalam pengujiaan perangkat lunak disini adalah metode Black Box Testing. Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional software.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangakat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk

menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

4.2 Rencana Pengujian

Proses rencana pengujian meliputi input/output. Proses pengujian input/output adalah mencoba program dengan memasukan data ke dalam form masukan yang telah disediakan. Pada tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap implementasi yaitu melakukan pengujian- pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun. Adapun hal-hal yang akan diuji melalui teknik pengujian *black box* pada table 4.10 dibawah.

Untuk kasus dan hasil penelitian terhadap pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada table 4.11, 4.12, dan 4.13 dibawah.

4.3 Implementasi Perangkat Lunak

Untuk mendukung kelancaran sistem informasi yang dirancang, maka sistem ini memerlukan perangkat lunak. Perangkat lunak digunakan untuk mendukung kinerja sistem operasi dan aplikasi database. Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Operating System : Microsoft Windows 7,8, dan Linux
2. Browser : Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome,Nighty (recomended)
3. Web Server : XAMPP
4. Adobe Reader untuk mencetak document hasil pengolahan.

4.2 Implementasi Perangkat Keras

Untuk mendukung terlaksananya penerapan aplikasi PHP yang dirancang, maka sistem pengoperasian ini membutuhkan komputer sebagai server yang memudahkan dalam menjalankan program aplikasi dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Server :
   a. Menggunakan minimal processor Intel i3 2 GHz atau sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM minimal 2 Gb.
   c. Tersedianya Hard Drive sebagai media penyimpanan, minimal 250 Gb
   d. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka.
2. Client:
   a. Menggunakan minimal processor Intel Pentium Dual Core 2.4 GHz atau sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM minimal 1 Gb.
   c. Tersedianya Hard Drive sebagai media penyimpanan, minimal 80 Gb
   d. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka.
   e. Printer

Konfigurasi jaringan (Networking):

1) Switch HUB 8 port 10/100 Mbps 1 buah
2) Lan Card 3 buah
3) Kabel UTP
4) Conector Rj 45

4.4 Implementasi Antar Muka

1. Pengunaan halaman admin / pimpinan

a) Dashboard

Halaman Dashboard ini adalah halaman utama dari admin/pimpinan pada saat berhasil melakukan *login*. Pada halaman ini, admin atau pimpinan dipermudah dengan adanya *icon/menu bar* untuk mengakses modul yang tersedia pada *system*. Tampilan dari form dashboard dapat dilihat pada gambar 4.33.

b) Form Tambah Data

Halaman tamba data ini adalah halaman dari modul maintain penilaian data admin/pimpinan yang berfungsi untuk menambah data yang di dapat dari team SDM ke dalam *database* aplikasi. Tampilan dari form tambah data dapat dilihat pada gambar 4.34.

c) Form Proses Penjadwalan

Halaman form proses perhitungan ini adalah halaman dari modul *maintain Schedule* admin/pimpinan yang berfungsi untuk mengolah data waktu penjadwalan lama pelaksanaan penilaian yang akan berlangsung Tampilan dari form penjadwalan dapat dilihat pada gambar 4.35.

d) Laporan

Halaman laporan adalah halaman dari modul laporan admin/pimpinan yang berfungsi untuk mencetak halaman atau mendownload file dari hasil proses perhitungan yang telah dilakukan. Tampilan dari form laporan dapat dilihat pada gambar 4.36.

2. Pengunaan halaman karyawan

a) Dashboard

Halaman Dashboard ini adalah halaman utama dari karyawan pada saat berhasil melakukan *login*. Pada halaman ini, akan ditampilkan menu bar sesuai dengan hak akses yang diberikan. Tampilan dari form dashboard dapat dilihat pada gambar 4.37.

b) Halaman Penilaian

Halaman penilaian ini adalah halaman dari modul maintain penilaian yang berfungsi untuk melakukan penilaian oleh user terhadap rekan kerjanya. Tampilan dari form penilaian karyawan dapat dilihat pada gambar 4.38

V. KESIMPILAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang di lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang di rancang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terciptanya sistem informasi Penilaian Kinerja SDM berbasis *web* pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII untuk mengelola data penilaian yang efektif serta dapat menjawab dan mengatasi permasalahan ataupun kendala yang muncul dalam pengolahan *Penilaian* yang sudah berjalan di IHT PT Perkebunan Nusantara VIII yang berupa :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM diharapkan prosedur penilaian di Industri Hilir Teh sudah terintegrasi.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM diharapkan penilaian menjadi terstandarisasi
3. Pembuatan sistem dengan database serta penggunaan rumus algoritma pada sistem akan mempermudah perhitungan penilaian dan hasil perhitungan lebih akurat.
4. Dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi ini akan meminimalisir tingkat kecurangan dari pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh perancang dan user bahwa perangkat lunak Sistem Informasi Penilaian Kinerja SDM dapat berjalan dengan baik dan memberikan output sesuai fungsinya masing-masing.

5.2. Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dibangun, maka saran yang dapat diusulkan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat di kembangkan kembali untuk semua bidang pada Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII
2. Perlu adanya unit pengamanan untuk mengawasi dan menjaga dari manipulasi pegawai.
3. Diharapkan dapat dikembangkan untuk penilaian aspek lain.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sutanta, Edhy. 2003. Sistem Informasi Manajemen., Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi,, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Jogiyanto,HM. 2005. Analisis dan Desain., Yogyakarta : Andi.

Nugroho, Adi. 2005. Analisis dan perancangan sistem informasi dengan., Bandung :Informatika.

Abdul, Kadir. 2003. Pengenalan Sistem informasi., Yogyakarta : Andi.

Robert L Mathis, Tohn tl. Jackson. 'Human Resource Management," Edithio 13

David, Antonioni, "Perancangan proses umpan balik penilaian 360-Degree yang efektif"1996.

Simamora, Henry, "Management Sumber Daya Manusia," Yogyakarta, STIE YKPN,1999.

Lampiran Table dan Gambar

Tabel 4.11 Rencana Pengujian *input* data

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Yang di harapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Pertanyaan penilaian	Dapat menampilkan soal penilaian	Data tampil	[ ] diterima [ ] ditolak

Menyimpan hasil penilaian	Dapat menampilkan data hasil penilaian	Data tampil	[ ] diterima [ ] ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	Yang di harapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
Tambah pertanyaan	Tidak dapat menyimpan	Tidak dapat menyimpan	[ ] diterima [ ] ditolak
Mengisi penilaian	Tidak dapat mengisi, waktu habis	Tidak dapat mengisi soal	[ ] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.12 Pengujian *Proses* Data

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Yang di harapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Yang akan difilter dari penilaian	Dapat menampilkan data	Data tampil	[ ] diterima [ ] ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	Yang di harapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan

Masukkan data yang akan difilter dan dihitung tidak lengkap	Tidak Dapat menampilkan data	Data tidak tampil	[ ] diterima [ ] ditolak

Tabel 4.13 Pengujian *Output* Data

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Yang di harapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan

Masukkan data yang akan difilter	Dapat menampilkan laporan	Dapat menampilkan laporan	[ ] diterima [ ] ditolak

Tabel 4.13 Pengujian *output* Data Lanjutan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Klik tombol download data dengan ada respon dari sistem	Dapat menampilkan laporan	Dapat menampilkan laporan	[ ] diterima [ ] ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			

Data Masukan	Yang di harapkan	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data yang akan difilter tidak lengkap	Tidak Dapat menampilkan laporan	Tidak Dapat menampilkan laporan	[ ] diterima [ ] ditolak
Klik tombol download data tidak ada respon	Tidak Dapat menampilkan laporan	Tidak Dapat menampilkan laporan	[ ] diterima [ ] ditolak



Gambar 4.33 Halaman dashboard admin/pimpinan



Gambar 4.34 Halaman form tambah data



Gambar 4.35 Halaman Form penjadwalan



Gambar 4.36 Halaman Laporan